

PENGUNGKAPAN NILAI *LIQUIDITY COVERAGE RATIO* (LCR)

Nama Bank : PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk.

Posisi Laporan : Triwulan IV - 2024

NILAI LCR (%)				
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
	(1)	(2)	(3)	(4)
Bank Secara Individual	143.76%	185.95%	158.77%	123.41%
Bank Secara Konsolidasi	143.76%	185.95%	158.77%	123.41%

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk.
Posisi Laporan : Triwulan IV - 2024

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASI			
		December-24		September-24		December-24		September-24	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		63		65		63		65
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		6,551,286		7,933,219		6,551,286		7,933,219
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	5,853,287	378,964	6,125,729	397,661	5,853,287	378,964	6,125,729	397,661
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	4,127,286	206,364	4,298,247	214,912	4,127,286	206,364	4,298,247	214,912
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	1,726,001	172,600	1,827,481	182,748	1,726,001	172,600	1,827,481	182,748
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	10,979,160	3,670,698	12,377,219	4,068,960	10,979,160	3,670,698	12,377,219	4,068,960
	a. Simpanan operasional	5,233,306	1,229,121	6,126,144	1,452,374	5,233,306	1,229,121	6,126,144	1,452,374
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	5,745,855	2,441,577	6,251,076	2,616,585	5,745,855	2,441,577	6,251,076	2,616,585
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank	0	0	0	0	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		0		0		-		-
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	2,604,937	2,536,034	1,858,992	1,771,470	2,604,937	2,536,034	1,858,992	1,771,470
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	0	0	0	0	-	-	-	-
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	0	0	0	0	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	0	0	0	0	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	18,643	1,847	39,579	3,952	18,643	1,847	39,579	3,952
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	2,495,533	2,495,533	1,701,097	1,701,097	2,495,533	2,495,533	1,701,097	1,701,097
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	54,850	2,743	54,626	2,731	54,850	2,743	54,626	2,731
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	35,911	35,911	63,690	63,690	35,911	35,911	63,690	63,690
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		6,585,696		6,238,090		6,585,696		6,238,090
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)									
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	0	0	0	0	-	-	-	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>)	1,998,629	1,243,581	1,991,620	1,156,115	1,998,629	1,243,581	1,991,620	1,156,115
10	Arus kas masuk lainnya	67,441	33,721	170,867	85,433	67,441	33,721	170,867	85,433
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		1,277,301		1,241,548		1,277,301		1,241,548
			TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE1		TOTAL ADJUSTED VALUE1		TOTAL ADJUSTED VALUE1
12	TOTAL HQLA		6,551,286		7,933,219		6,551,286		7,933,219
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		5,308,394		4,996,542		5,308,394		4,996,542
14	LCR (%)		123.41%		158.77%		123.41%		158.77%

Keterangan:

¹*Adjusted values* dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Perhitungan Liquidity Coverage Ratio di atas dibuat berdasarkan POJK No 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Bagi Bank Umum dan disajikan berdasarkan POJK No 43/POJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.

Perhitungan LCR posisi tanggal laporan (Triwulan IV-2024) berdasarkan rata-rata posisi harian selama Triwulan IV-2024, sedangkan untuk posisi tanggal laporan sebelumnya (Triwulan III-2024) menggunakan rata-rata posisi harian selama Triwulan III-2024.

Penerapan Manajemen Risiko untuk *Liquidity Coverage Ratio*

Nama Bank : PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk (Individu)
 Bulan : Desember 2024

Executive Summary

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk
 Laporan Perhitungan *Liquidity Coverage Ratio*
 Desember 2024 (Triwulan IV - 2024)

Komponen	Nilai Setelah <i>Haircut</i> atau <i>Run-off Rate</i> atau <i>Inflow Rate</i>	
	Desember 2024	September 2024
A. HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)		
Jumlah HQLA Level 1 --> A	6,551,286	7,933,219
Jumlah HQLA Level 2A --> B	-	-
Jumlah HQLA Level 2B --> C	-	-
Jumlah HQLA sebelum Penyesuaian --> D	6,551,286	7,933,219
Penyesuaian untuk Batas Maksimum dari HQLA Level 2B HQLA Level 2B --> E	-	-
Penyesuaian untuk Batas Maksimum dari HQLA Level 2HQLA Level 2 --> F	-	-
Total HQLA --> D - (E + F)	6,551,286	7,933,219
B. Net Cash Outflow (Arus Kas Keluar)		
Penarikan Simpanan Nasabah Perseorangan	316,216	333,982
Penarikan Pendanaan Nasabah Usaha Mikro dan kecil	62,748	63,678
Penarikan Pendanaan Nasabah korporasi	3,670,698	4,068,960
Penarikan Pendanaan dengan Agunan	-	-
Arus Kas Keluar Lainnya	2,536,034	1,771,470
Jumlah Arus Kas Keluar	6,585,696	6,238,090
C. Net Cash Inflow (Arus Kas Masuk)		
Pinjaman dengan Agunan	-	-
Tagihan berdasarkan Pihak Lawan	1,243,581	1,156,115
Arus Kas Masuk Lainnya	33,721	85,433
Jumlah Arus Kas Masuk	1,277,301	1,241,548
D. Liquidity Coverage Ratio		
Jumlah HQLA	6,551,286	7,933,219
Jumlah <i>Net Cash Outflow</i>	5,308,394	4,996,542
Nilai LCR	123.41%	158.77%

- Liquidity Coverage Ratio adalah perbandingan antara High Quality Liquid Asset dengan total Arus Kas Keluar bersih (Net Cash Outflow) selama 30 (tiga puluh) hari kedepan dalam scenario stress.
- Nilai LCR pada posisi Desember 2024 sebesar 123% mengalami penurunan sebesar 35% dari posisi September 2024 sebesar 159%
- Penurunan nilai LCR diakibatkan oleh :
 - * Penurunan HQLA sebesar Rp1,381,933 Juta
 - * Peningkatan Cash Outflow (Arus Kas Keluar) sebesar Rp347,606 Juta
 - * Peningkatan Net Cash Outflow (Arus Kas Keluar) sebesar Rp35,753 Juta
- Manajemen Likuiditas
 Kondisi likuiditas BWS dipantau secara harian oleh Divisi Manajemen Risiko untuk memastikan kondisi bank tetap sehat dan secara berkala Divisi Manajemen Risiko melakukan *stress test* likuiditas untuk memastikan ketahanan Bank dalam menghadapi krisis. BWS pun telah menyiapkan pula langkah-langkah dalam rangka memitigasi apabila krisis terjadi, antara lain Bank mempunyai *Contingency Funding Plan* , memelihara aset liquid berkualitas tinggi, membuka dan meningkatkan *money market line*, serta adanya fasilitas *committed line* dari Bank Woori Korea (Woori Bank Korea).

Risk Management Application for Liquidity Coverage Ratio

Bank : PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk (Individual)
 Month : December 2024

Executive Summary

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk
 Liquidity Coverage Ratio
 Report December 2024 (Quarter IV - 2024)

Component	Value After Haircut or Run-off Rate or Inflow Rate	
	December 2024	September 2024
A. HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)		
Total HQLA Level 1 --> A	6,551,286	7,933,219
Total HQLA Level 2A --> B	-	-
Total HQLA Level 2B --> C	-	-
Total HQLA before Adjustmet --> D	6,551,286	7,933,219
Adjustment for Maximum Limit of HQLA Level 2B		
HQLA Level 2B --> E	-	-
Adjustment for Maximum Limit of HQLA Level 2		
HQLA Level 2 --> F	-	-
Total HQLA --> D - (E + F)	6,551,286	7,933,219
B. Net Cash Outflow		
Deposits Withdrawal of Individual Customers	316,216	333,982
Funding Withdrawal of Micro and Small Business Customers	62,748	63,678
Funding Withdrawal of Corporate Customers	3,670,698	4,068,960
Funding Withdrawal with Collateral	-	-
Other Cash Outflow	2,536,034	1,771,470
Total Cash Outflow	6,585,696	6,238,090
C. Net Cash Inflow		
Loans with Collateral	-	-
Billing by Counterparty	1,243,581	1,156,115
Other Cash Inflows	33,721	85,433
Total Cash Inflow	1,277,301	1,241,548
D. Liquidity Coverage Ratio		
Total HQLA	6,551,286	7,933,219
Total Net Cash Outflow	5,308,394	4,996,542
LCR Value	123.41%	158.77%

- Liquidity Coverage Ratio is the ratio between High Quality Liquid Assets and the total net cash outflow for the next 30 (thirty) days in a stress scenario.
- The LCR value in the December 2024 position is 123%, an decrease of 35% from the September 2024 position of 159%
- The decrease in LCR value is caused by :
 - * Decrease in HQLA by IDR 1,381,933 Million
 - * Increase in Cash Outflow by IDR 347,606 Million
 - * Increase in Net Cash Outflow by IDR 35,753 Million
- Liquidity Management

The BWS liquidity condition is monitored daily by Risk Management Division to ensure the bank's condition remains healthy and Risk Management Division periodically conducts liquidity stress tests to ensure the Bank's resilience in facing crises. BWS has also prepared steps to mitigate if a crisis occurs, among others by having a Contingency Funding Plan, maintaining high quality liquid assets, opening and increasing the money market line as well as the existence of a committed line facility from Bank Woori Korea (Woori Bank Korea).